BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang merupakan penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, namun berupa data deskriptif yang nantinya dibuat dalam pernyataan naratif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dari fenomena yang terjadi di lapangan.[1]

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis terkait permasalahan yang diteliti yaitu mengenai optimalisasi peran yang dilakukan BUMDes Sumber Sejahtera dalam pengembangan potensi ekonomi lokal desa Pujon Kidul Kab. Malang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

[1]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya sesuai keadaan yang ada, sehingga dapat membantu dalam memperkuat teori lama, atau di dalam kerangka penyusunan teori-teori baru.[2]

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang melukiskan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku atau lisan tanpa adanya uji hubungan variabel. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti dari para informan yaitu kepengurusan atau pemangku kepentingan dalam BUMDes Sumber Sejahtera serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan usaha BUMDes Sumber Sejahtera.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu Badan Usaha Milik Desa di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang bernama BUMDes Sumber Sejahtera.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian yaitu karena BUMDes Sumber Sejahtera merupakan salah satu BUMDes yang mampu

---

[2]Ahmad Tanzeh, *Pegantar Metodologi Penelitian I* ,(Yogyakarta: TERAS, 2009),hal. 15-16.

mengangkat potensi ekonomi lokal yang dimiliki dan menjadikan desanya sebagai desa wisata yang menjadi salah satu objek wisata tujuan masyarakat luas.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini untuk menggali informasi terkait optimalisasi peran BUMDes Sumber Sejahtera dalam pengembangan potensi ekonomi lokalnya. Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba mengamati serta melakukan wawancara dan observasi terkait permasalahan yang diangkat. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dalam *notebook* untuk dijadikan bahan untuk materi pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.[3] Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan permasalahan pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dengan demikian, data primer dari penelitian ini yaitu data yang

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hal.129.

secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang) secara individual maupun kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode yaitu *interview* (wawancara) dan metode observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya perangkat desa Pujonkidul, kepengurusan dan anggota BUMDes Sumber Sejahtera, dan warga yang aktif dalam pengelolaan usaha BUMDes Sumber Sejahtera.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri atau bukan didapatkan oleh peneliti sendiri meskipun data tersebut data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, majalah, internet, maupun dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait optimalisasi peran BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi lokal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara

penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan narasumber (yang memberikan jawaban).[4] Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang dihadapi. Dalam pelaksanannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan dan relevan kaitannya dengan penelitian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan dengan BUMDesa Sumber Sejahtera dan diyakini peneliti akan memberikan informasi yang valid atau akurat. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada ketua BUMDesa Sumber Sejahtera, kepengurusan yang lain, serta masyarakat yang bergabung dalam kegiatan usaha BUMDesa Sumber Sejahtera.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Dan ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan[5].

---

[4]Moh. Nazir, *Metode Penelitian, (*Bogor: Graha Indonesia, 2005), hal. 194.

[5]Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) hal. 44.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Dimulai dari dokumentasi pada survey langsung, serta pada saat wawancara berlangsung untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan reliabel juga dapat diuji keabsahannya.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisa data dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumya dilakukan setelah data terkumpul. Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:[6]

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam

[6] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*..., hal. 191-193.

penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana strategi optimalisasi yang dilakukan BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi lokal desa Pujon Kidul sebagai pilar perekonomian desa Pujon Kidul.

2. Paparan Data

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang optimalisasi yang dilakukan BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi lokal desa Pujon Kidul.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap optimalisasi yang dilakukan BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi lokal desa Pujon Kidul, berupa temuan tentang seberapa pentingnya strategi optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa Pujon Kidul.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kuanlitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif

yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test yaitu sebutan dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.[7] Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan penelitian yaitu:[8]

1. Tahap pra-lapangan

   Meliputi kegiatan menyusus rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapngan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

[7] *Ibid*, hal. 207-208.

[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap-tahap pelaksanaan meliputi:

a. Melakukan pengamatan (observasi)
b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
c. Pengumpulan data berbentuk arsip atau file-file yang ada serta bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari desa Pujonkidul Kab. Malang. Selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti..

4. Tahap penulisan laporan, meliputi:

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk

mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.